

Komunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan e-mail maupun melakukan publisitas dengan menggunakan media internet, memasang iklan pada media internet, maupun berkomunikasi dengan menggunakan media sosial. Dengan cara seperti ini, khalayak yang dapat dijangkau oleh Public Relations akan semakin banyak dan semakin luas. Di sisi lain, pekerjaan Public Relations juga menjadi semakin ringan.

2. Websites

Salah satu media komunikasi tulis yang paling efektif yang dapat digunakan oleh praktisi Public Relations dalam menyampaikan informasi tentang perusahaan tempat PR itu berada adalah website. Websites yang menarik akan membuat pengunjung web menyukai web dan semakin dalam mengakses informasi yang disajikan oleh perusahaan tersebut.

3. Stakeholder

a. Pengertian Stakeholder

Suatu perusahaan di dalam suatu masyarakat pasti akan menghadapi sebuah tekanan, baik yang berasal dari luar perusahaan itu sendiri maupun dari dalam. Tugas *Public Relations* (PR) dalam hal ini adalah membina hubungan yang baik dengan pihak-pihak tersebut melalui suatu proses komunikasi. Pihak-pihak tersebut adalah *stakeholder*. *Stakeholder* adalah setiap kelompok yang berada di dalam maupun di luar perusahaan yang mempunyai peran dalam menentukan keberhasilan

Sedikit sekali perusahaan yang menyadari bahwa keluarga karyawan menaruh minat yang besar terhadap perusahaan tempat anggota keluarganya bekerja. Dalam hal ini seorang PR tugasnya yakni menimbulkan pemahaman para anggota keluarga tentang keadaan pekerjaan anggota keluarganya sehingga mereka semua dapat menyesuaikan perilakunya. Selain itu seorang PR harus mendapatkan kepercayaan dari anggota keluarga karyawannya atas produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Stakeholder eksternal adalah unsur-unsur yang berada di luar kendali perusahaan (*uncontrollable*).

Para pimpinan perusahaan umumnya dibekali dengan teknik untuk mendesain organisasinya sesuai dengan keadaan lingkungan eksternalnya. Unsur dalam lingkungan itu dapat dilihat dalam dua hal yaitu :

a) Kompleksitas lingkungan

Diukur dari banyaknya pihak di luar perusahaan yang perlu mendapat perhatian perusahaan karena pengaruhnya. Semakin banyak aktor yang perlu diperhatikan, berarti kompleks. Semakin sedikit, berarti sederhana.

b) Stabilitas Lingkungan

Diukur dari perubahan yang ditimbulkan. Bila terlalu sering terjadi perubahan peraturan pemerintah, perubahan selera konsumen, perubahan peran para aktor dalam lingkungan lainnya,

